



Dana Insentif Daerah Berkurang

YOGYA (MERAPI) - Besaran dana insentif daerah (DID) dari pemerintah pusat yang diberikan kepada Pemkot Yogyakarta tahun 2017 berkurang drastis. Berkurangnya DID itu membuat sumber pendapatan Pemkot Yogyakarta juga menurun.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Kadri Renggono menyebut tahun ini Pemkot Yogyakarta mendapatkan DID sebanyak Rp 7,5 miliar. Jumlah itu berkurang signifikan dibandingkan DID yang diterima tahun sebelumnya mencapai sekitar Rp 40 miliar. "DID ini kan sifatnya bonus dari pusat. Itu kewenangan pemerintah pusat di Kementerian Keuangan. Kalau itu berkurang, dampaknya sumber pendapatan berkurang," kata Kadri, Minggu (26/3).

Walaupun diakuiinya berkurangnya DID berdampak pada sumber pendapatan daerah berkurang, tapi menurutnya tidak sampai mengganggu kegiatan dan program Pemkot Yogyakarta. Terutama ke masyarakat langsung. Dia menyatakan selama ini DID sebagian besar untuk gaji tenaga pendidik. Namun pihaknya memastikan pengurangan DID itu tidak mengganggu hal itu. "Tetap jalan itu karena masih ada pos-pos pendapatan lain yang bisa dimanfaatkan," ujarnya.

Dia menjelaskan, syarat daerah mendapatkan DIY dari pemerintah pusat adalah minimal laporan keuangan daerah mendapat opini wajar dengan pengecualian (WDP) dan mendapat APBD disusun tepat waktu. Kota Yogyakarta memenuhi dua syarat minimal itu karena laporan keuangan daerah meraih opini wajar tanpa pengecualian. Namun ada verifikasi syarat penilaian DID seperti pelayanan pendidikan, kesehatan, penurunan kemiskinan dan pengangguran. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005